

Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel

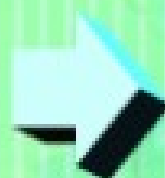
SIDEK *Application*

Program Siap Pakai

JURNAL UMUM, JURNAL PENYESUAIAN DAN JURNAL PENUTUP
UJ Kawanku

Tang	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Arus Kas	Debet	Kredit
01 Desember 2015	JU	100	Modal		Rp 7.500.000	
01 Desember 2015	JU	110	Kas	Investasi		Rp 7.500.000
03 Desember 2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 500.000	
03 Desember 2015	JU	120	Utang usaha			500.000
04 Desember 2015	JU	130	Perbaikan aset			150.000
04 Desember 2015	JU	410	Penghasilan usaha			1.250.000
04 Desember 2015	JU	510	Perbaikan aset	Operasi	Rp 500.000	
05 Desember 2015	JU	110	Kas			Rp 140.000
07 Desember 2015	JU	110	Kas	Operasi		40.000
08 Desember 2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 260.000	
08 Desember 2015	JU	120	Utang usaha			Rp 260.000

**Daftar Akun
Saldo Awal
Penjurnalan**



**Cek Buku Besar
Neraca Lajur
Laporan Laba Rugi
Laporan Perubahan Modal
Laporan Posisi Keuangan
Laporan Arus Kas**

BAB 6
KASUS LENGKAP
USAHA JASA (UJ.) KAWANKU

A. Gambaran Umum Entitas

Bermula dari kegemaran memperbaiki komputer para sahabatnya dan membantu ayahnya dalam penyiapan presentasi perkuliahan dan konferensi, Rafif membentuk entitas bisnis UJ. Kawanku yang memberi jasa layanan dibidang komputer. Jasa yang diberikan beragam, mulai dari jasa perbaikan, perawatan berkala, sampai dengan jasa pembuatan animasi dan materi presentasi. Pelanggan UJ. Kawanku meliputi individu (terutama guru dan instruktur) dan lembaga-lembaga (seperti misalnya sekolah dan lembaga kursus).

Tempat usaha UJ. Kawanku berupa sepetak ruangan yang dijadikan kantor yang dulunya merupakan garasi rumah orangtua Rafif. Dengan renovasi seperlunya, garasi tersebut menjadi kantor bisnis. Menerapkan akuntansi di kehidupan sehari-hari, Bp. Abdullah sebagai orang tua Rafif menyatakan bahwa UJ. Kawanku dianggap menyewa kantor. Berikut ini informasi terkait dengan identitas UJ. Kawanku.

Nama Perusahaan	: UJ. Kawanku
Alamat	: Jl. Joyoboyo Dhoho No. 5, Kota Kediri, Jawa Timur
No. Telepon	: (0354) 99-0503 dan 081790123456
E-mail address	: kawankusemua@gmail.com
Tanggal pendirian	: 2013 (tanggal dan bulan, tidak diketahui secara pasti)

Misi UJ. Kawanku adalah mengakselerasi pemanfaatan teknologi informasi di dunia pendidikan, khususnya di Kota Kediri, melalui penyediaan secara kontinyu layanan perbaikan, perawatan maupun penggunaan komputer. Selanjutnya, visi UJ. Kawanku adalah menjadi pelopor, khususnya di Kota Kediri Jawa Timur, dalam gerakan memasyarakatkan komputer untuk peningkatan kualitas pendidikan.

Rafif secara aktif menjalankan bisnis UJ. Kawanku dibantu seorang teknisi komputer yang dibayar berupa gaji tetap dan bonus bulanan yang besarnya disesuaikan dengan jasa yang diberikan setelah mencapai target penghasilan tertentu. Dengan tujuan agar penilaian kinerja dapat dilakukan dengan lebih baik maka Rafif juga berhak menerima gaji.

B. Kebijakan Akuntansi

Sebagai permulaan, Rafif menerapkan sistem akuntansi yang pada dasarnya mengacu pada buku-buku teks akuntansi. Berikut ini beberapa kebijakan umum akuntansi yang berlaku di UJ. Kawanku:

1. Pencatatan menggunakan sistem pencatatan berpasangan;
2. Transaksi perusahaan dimungkinkan berupa murni barter maupun semi-barter. Pencatatan harus dilakukan berlandas fakta. Sebagai contoh, dalam transaksi murni barter yang tidak melibatkan kas maka dilarang untuk mencatatnya di akun kas.
3. Pencatatan pada dasarnya menerapkan sistem akrual, khususnya ketika penyusunan laporan keuangan. Selama periode berjalan perusahaan menerapkan sistem basis kas, terutama terkait dengan pengakuan beban utilitas (meliputi beban listrik, air, dan telepon), beban gaji dan honorarium, dan beban transportasi.

4. Pencatatan berpijak pada prinsip kesatuan usaha; aset yang digunakan untuk usaha UJ. Kawanku secara jelas dipisahkan dari aset yang digunakan untuk kepentingan rumah-tangga orangtua Rafif. Hal ini juga berlaku untuk liabilitas (kewajiban), beban, dan penghasilan. Sebagai contoh, jika ayah Rafif meminta pembuatan animasi maka hal ini diperlakukan sebagai transaksi penghasilan bagi UJ. Kawanku. Jika Rafif meminta bantuan ke teknisi untuk mengerjakan perawatan komputer milik Rafif yang digunakan untuk kepentingan pribadi maka hal ini juga diperlakukan sebagai penghasilan. Demikian pula sebaliknya, jika pembayaran listrik di UJ. Kawanku menggunakan kas pribadi Rafif maka pembayaran tersebut diakui sebagai beban dan penambah modal (setoran pemilik). Sementara itu jika listrik, air dan telepon dibayar langsung oleh orangtua Rafif maka transaksi tersebut diperlakukan sebagai utang.
5. Periode akuntansi adalah 1 tahun, mulai dari 1 Januari s/d 31 Desember.
6. Semua penerimaan dari penghasilan disetorkan langsung ke bank di akhir hari kerja.
7. Akun dirancang secara sederhana dengan membentuk beberapa akun. Sebagai contoh, akun Peralatan meliputi semua peralatan baik berupa komputer, mebel, maupun kendaraan yang digunakan untuk operasional UJ. Kawanku, akun Kas meliputi uang tunai maupun tabungan di bank, dan akun Beban utilitas untuk beban listrik, beban air, dan beban telepon. Setiap pencatatan menggunakan nama-nama akun yang terdapat di Bagan Akun (lihat Bagian C).
8. Pencatatan menggunakan buku jurnal umum dan buku besar. Perusahaan tidak membentuk akun-akun di buku pembantu. Transaksi

utang-piutang relatif jarang dan nama-nama debitur dan kreditur dicatat di buku kecil (notes) secara informal.

9. Sejak awal periode 2014 disepakati bahwa UJ. Kawanku dianggap menyewa ruang kantor ke ayah Rafif senilai Rp60.000.000 untuk masa sewa 10 tahun. Di awal tahun 2014 UJ. Kawanku mengakui aset berupa ruang kantor, dan mengakui liabilitas berupa utang sewa jangka panjang. Utang ini akan dilunasi secara angsuran per tahun melalui pembayaran tunai sebesar Rp6.000.000 di akhir bulan Desember ke ayah Rafif.
10. Supplies dicatat sebagai aset ketika pembelian, dan di setiap akhir bulan dilakukan penghitungan untuk mengetahui beban supplies yang harus diakui. Pengakuan beban supplies di akhir periode dilakukan melalui pencatatan penyesuaian.
11. Keseluruhan transaksi pembelian yang tidak tercantum dianggap sebagai pembelian tunai.
12. Pembayaran gaji dan honorarium dilakukan setiap tanggal 20 dengan besaran disesuaikan jasa layanan yang diberikan ke pelanggan. Berhubung Rafif sebagai pemilik secara aktif terlibat dalam penyediaan jasa layanan maka Rafif berhak menerima gaji dan honorarium. Dalam hal ini Rafif tidak selalu menerima gaji dan honorarium berupa uang. Jika tidak diterima berupa uang maka gaji dan honorarium Rafif diperlakukan sebagai modal. Sementara itu, teknisi yang bekerja di UJ. Kawanku dibayar gaji dan honorarium melalui transfer bank. Pada tanggal penyusunan laporan keuangan, pengakuan beban gaji dan honorarium yang terutang (21 s/d 31 Desember) dicatat di akun Utang beban, sesuai kebijakan perusahaan. Hal ini merupakan implementasi penerapan penyajian

laporan keuangan yang berbasis akrual. Pada awal siklus akuntansi, yaitu di awal bulan Januari, dilakukan pencatatan pembalik karena perusahaan menerapkan prinsip hati-hati.

13. Perusahaan tidak mencatat tanah sebagai aset karena UJ. Kawanku sebatas menempati ruangan di atas tanah yang dimiliki orang tuanya. Selanjutnya, pembelian dan penjualan peralatan diperlakukan sebagai berikut: pembelian/penjualan sebelum tanggal 15 diperlakukan seperti pembelian/penjualan di awal bulan (tanggal 1), sedangkan pembelian/penjualan tanggal 15 dan seterusnya diperlakukan seperti pembelian/penjualan di akhir bulan (misalnya tanggal 30 di bulan November).
14. Jika terdapat pemberian jasa dengan potongan, maka pendapatan yang dicatat oleh UJ. Kawanku sebesar nilai bersih.
15. Akun Beban transportasi digunakan untuk menampung pengeluaran yang terkait dengan ongkos taksi, ojek, kendaraan lainnya dan pembelian bahan bakar kendaraan.
16. Akun Beban lain-lain digunakan untuk menampung pengakuan beragam beban yang tidak dapat dikelompokkan secara tepat ke akun-akun beban yang telah disediakan. Sementara itu, akun Penghasilan usaha digunakan untuk menampung semua penghasilan, baik yang berasal dari kegiatan rutin maupun kegiatan insidental.
17. Penerimaan uang muka dari pelanggan yang pada dasarnya merupakan elemen liabilitas ditampung di akun Utang usaha. Demikian pula, penyerahan uang muka ke penjual yang pada dasarnya merupakan aset ditampung di akun Piutang usaha.
18. Pengakuan depresiasi dilakukan secara periodik setiap akhir tahun dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Pengakuan depresiasi

terdiri dari dua, yaitu depresiasi untuk ruang kantor dan untuk beragam peralatan.

19. Jika dalam penyusunan laporan keuangan terdapat pengakuan beban yang terutang maka utang tersebut ditampung di akun khusus yang disebut akun Utang beban (*expenses payable*). Akun tersebut pada awal periode harus dibatalkan melalui pencatatan pembalik karena perusahaan menerapkan prinsip hati-hati.
20. Laporan keuangan terdiri dari tiga macam dengan rincian sebagai berikut. Laporan laba/rugi disusun menggunakan metode langkah tunggal. Laporan perubahan ekuitas dinamai laporan perubahan modal karena semua sumber pemerolehan dana yang selain dari liabilitas (di neraca) adalah berasal dari setoran pemilik, dan laba/rugi maupun prive ditutup ke akun Modal. Laporan posisi keuangan dinamai neraca yang menyajikan informasi saldo akun-akun aset di sisi kiri dan saldo akun-akun liabilitas dan ekuitas di sisi kanan. Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasional untuk menampung semua aliran kas yang terkait dengan kegiatan rutin (termasuk penerimaan/pembayaran dana kebajikan), aktivitas investasi untuk menampung semua aliran kas yang terkait dengan transaksi modal, prive, dan transaksi aset tetap, dan aktivitas pendanaan untuk menampung semua aliran kas yang terkait dengan transaksi pinjaman jangka panjang, termasuk didalamnya adalah pembayaran/penerimaan bunga. Ketentuan tentang bunga pinjaman jangka panjang sebagai aktivitas keuangan berdasar pertimbangan bahwa perusahaan tidak banyak melakukan aktivitas pendanaan dan informasi tentang bunga dimaksudkan sebagai pengingat bagi perusahaan untuk berupaya melunasi utang bank sesegera mungkin.

Laporan arus kas disusun setiap bulan. Jika terdapat aliran kas yang tidak dapat dikategorikan sebagai aktivitas operasional ataupun aktivitas investasi maka dilaporkan sebagai aktivitas pendanaan dengan pertimbangan bahwa aktivitas keuangan relatif jarang dan relatif kecil

C. Bagan Akun

Perusahaan telah menyusun bagan akun. Untuk menghindari kompleksitas, perusahaan menetapkan bahwa pembentukan akun baru, jika terjadi, harus berdasar persetujuan dari pemilik.

Kode Akun	NAMA AKUN (BAHASA INDONESIA)	NAMA AKUN (ENGLISH)
	<u>Aset dana kun kontra</u>	<u>Assets and contras</u>
110	Kas	<i>Cash</i>
120	Bahan habis pakai	<i>Supplies</i>
130	Piutang usaha	<i>Accounts receivable</i>
140	Ruang usaha	<i>Business office</i>
145	Akumulasi beban depresiasi kantor	<i>Accumulated depreciation of business office</i>
150	Peralatan	<i>Equipment</i>
155	Akumulasi beban depresiasi peralatan	<i>Accumulated depreciation of equipment</i>
	<u>Liabilitas</u>	<u>Liabilities:</u>
210	Utang usaha	<i>Accounts payable</i>

220	Utang beban	<i>Expenses payable</i>
280	Utang sewa jangka panjang	<i>Longterm office rent payable</i>
<u>Ekuitas dan Pengambilan pribadi</u>		<u><i>Equity & Drawing::</i></u>
310	Modal pemilik	<i>Capital</i>
350	Prive	<i>Drawing</i>
<u>Penghasilan</u>		<u><i>Revenues</i></u>
410	Penghasilan usaha	<i>Service revenues</i>
<u>Beban-beban operational</u>		<u><i>Operating Expenses:</i></u>
510	Beban honorarium dan gaji	<i>Wages and honorarium expenses</i>
520	Beban utilitas	<i>Utility expenses</i>
530	Beban bahan habis pakai	<i>Supplies expenses</i>
540	Beban Depresiasi Aset Tetap Berwujud	<i>Fixed Assets Depreciation expenses</i>
550	Beban transportasi	<i>Transportation expenses</i>
560	Beban lain-lain	<i>Other expenses</i>
<u>Lain-lain</u>		<u><i>Others</i></u>
910	Ikhtisar laba/rugi	<i>Income Summary</i>

D. Data Keuangan

1) Berikut ini daftar saldo akun-akun UJ. Kawanku per 1 Desember 2015:

Kode Akun	NAMA AKUN	SALDO
110	Kas	Rp36.850.000
120	Bahan habis pakai	Rp1.200.000
130	Piutang usaha	Rp1.760.000
140	Ruang usaha	Rp60.000.000
145	Akumulasi depresiasi kantor	Rp6.000.000
150	Peralatan	Rp46.000.000
155	Akumulasi depresiasi peralatan	Rp8.000.000
210	Utang usaha	Rp780.000
220	Utang beban	-
280	Utang sewa jangka panjang	Rp54.000.000
310	Modal pemilik	Rp38.730.000
350	Prive	Rp19.300.000
410	Penghasilan usaha	Rp119.520.000
510	Beban honorarium dan gaji	Rp34.820.000
520	Beban utilitas	Rp4.800.000
530	Beban Bahan habis pakai	Rp8.700.000
540	Beban depresiasi asset tetap berujud	-
550	Beban transportasi	Rp9.640.000
560	Beban lain-lain	Rp3.960.000
910	Ikhtisar laba/rugi	-

2) Daftar Pelanggan (*Debitors*) dan Piutang Dagang per 1 Desember 2015

No.	Nama	Tanggal	Jumlah
1	Bp. Amir	7/11/2015	Rp60.000
2	Toko Sregep	25/11/2015	Rp200.000
3	LPK Akuntamatika	29/10/2015	Rp500.000
5	SMP. Pembangunan	13/11/2015	Rp400.000
6	SMA. Masa Depan	8/10/2015	Rp600.000

3) Daftar Rekanan (*Creditors*) dan Utang Dagang per 1 Desember 2015

No.	Nama	Tanggal	JUMLAH
1	Toko Adil	7/11/2015	Rp180.000
2	Toko Seimbang	25/11/2015	Rp200.000
3	Toko Biner	29/11/2015	Rp400.000

4) Daftar Aset Tetap Berwujud per 1 Desember 2015

No.	Kode	Tanggal Pembelian	Nama	Kos	Ketentuan Depresiasi
1	K01	2 Juli 2013	PC	Rp5.000.000	Garis lurus, 5 tahun, residu 20%
2	K02	2 Juli 2013	PC	Rp5.000.000	Garis lurus, 5 tahun, residu 20%
3	L03	3 Jan. 2014	Laptop	Rp8.000.000	Garis lurus, 5 tahun, residu 20%
4	L02	3 Jan. 2014	Laptop	Rp8.000.000	Garis lurus, 5 tahun, residu 20%

5	P01	5 Jan. 2014	Mebel	Rp2.000.000	Garis lurus, 5 tahun, residu 20%
6	P02	4 Jan. 2013	Perawatan	Rp4.000.000	Garis lurus, 5 tahun, residu 20%
7	P03	1 Juli 2014	Motor	Rp14.000.000	Garis lurus, 5 tahun, residu 20%
8		1 Jan. 2014	Ruang Kantor	Rp 60.000.000	Garis lurus, 10 tahun, residu 0
Total				Rp 106.000.000	

E. Peristiwa Bisnis Selama Periode Berjalan

Berikut ini peristiwa bisnis yang berlangsung di UJ. Kawanku selama Desember 2015.

- (1) 1 Des. membeli 1 unit PC dengan harga Rp7.500.000 tunai.
- (2) 2 Des. menerima telepon dari pelanggan yang meminta agar staf UJ. Kawanku datang untuk melakukan pengecekan atas beberapa komputer di laboratorium yang terkena virus. Hasil pembicaraan menunjukkan bahwa jasa pengecekan disepakati Rp50.000/komputer dengan jumlah PC diperkirakan 20 unit
- (3) 3 Des. menerima informasi dari LPK Akuntamatika bahwa telah ditransfer melalui bank untuk pelunasan utang piutang tertanggal 29 Oktober lalu.
- (4) 4 Des. melakukan transaksi barter dengan sebuah toko alat tulis sekolah Setia. UJ. Kawanku memperoleh perlengkapan berupa CD, kertas, dan lain-lain senilai Rp150.000, sedangkan toko Setia

- memperoleh jasa pemeliharaan komputer sejumlah nilai moneter yang sama.
- (5) 4 Des. memberi jasa pengecekan komputer hasil dari tindak lanjut telepon tanggal 2 Des. Jumlah PC yang dicek ternyata 5 unit lebih banyak dari yang disampaikan via telepon, dengan tarif yang sesuai kesepakatan.
 - (6) 5 Des. menerima tagihan air, listrik, dan telepon masing-masing Rp30.000, Rp260.000, dan Rp50.000. Pembayaran direncanakan di pertengahan bulan.
 - (7) 7 Des. menerima proposal dari organisasi kemasyarakatan untuk perbaikan lingkungan sekitar. Proposal menunjukkan bahwa kebutuhan dana Rp14.000.000 untuk perbaikan tersebut.
 - (8) 7 Des. membeli tunai bahan bakar motor Rp40.000 di SPBU.
 - (9) 8 Des. menerima tunai dari Bp. Amir untuk pelunasan tertanggal 7 November 2015 dan dari Toko Sregep untuk pelunasan tertanggal 25 November 2015.
 - (10) 9 Des. menyerahkan kas Rp500.000 ke Rafif untuk kepentingan pribadi.
 - (11) 10 Des. menerima tagihan Rp600.000 dari rumah makan HaTo (halalan toyiban) untuk pembelian makanan dan snack selama 10 hari. Tagihan langsung dibayar tunai.
 - (12) 12 Des. hasil diskusi dengan pelanggan menyatakan bahwa pelanggan meminta jasa pembuatan animasi dengan harga kesepakatan Rp1.500.000. Sebagai tanda jadi, Toko Abadi memberi uang muka sebesar Rp400.000.
 - (13) 12 Des. membeli perlengkapan senilai Rp1.000.000 yang sebagian dibayar tunai Rp400.000 sedangkan sisanya secara kredit.

- (14) 13 Des. menyediakan jasa pemeliharaan komputer senilai Rp900.000 dan pembuatan animasi senilai Rp2.300.000 ke pelanggan SMA Masa Depan. Sesuai akad, pembayaran akan dilakukan di minggu akhir bulan ini.
- (15) 14 Des. menyerahkan draft animasi ke pelanggan terkait dengan peristiwa bisnis tanggal 12 Desember. Hasil diskusi menunjukkan bahwa masih ada sedikit perubahan dari draft, dan diharapkan pertemuan selanjutnya sudah final.
- (16) 15 Des. membayar tagihan listrik, air, dan telepon yang diterima awal bulan ke agen terdekat.
- (17) 15 Des. membeli bahan bakar kendaraan Rp30.000 di SPBU terdekat.
- (18) 16 Des. melunasi utang ke kreditur toko Adil untuk transaksi 7 November 2015, Seimbang untuk transaksi 25 November 2015, dan Biner untuk transaksi 29 November 2015.
- (19) 18 Des. menyerahkan produk pesanan berupa animasi terkait dengan peristiwa bisnis tanggal 12 Desember. Pemesan merasa puas dengan hasilnya, dan langsung membayar sesuai akad.
- (20) 18 Des. menerima uang tunai Rp2.000.000 dan perlengkapan Rp200.000 dari pemilik untuk digunakan oleh UJ. Kawanku.
- (21) 19 Des. melakukan transaksi semi barter. UJ. Kawanku pada hari ini memberi jasa perawatan komputer di agen Taksi Aman senilai Rp600.000, di sisi lain UJ. Kawanku menerima jasa transportasi taksi pada hari ini juga sesuai argo Rp200.000 dan sisanya tunai.
- (22) 20 Des. menyerahkan kas Rp300.000 pada UD. Sabar untuk uang muka pembelian supplies senilai Rp800.000 yang diperkirakan baru diterima di minggu terakhir bulan Desember 2015.

- (23) 20 Des. mengakui gaji dan honorarium Rp2.800.000 untuk Rafif sebesar Rp1.500.000 dan sisanya untuk seorang teknisi. Sesuai kesepakatan, gaji dan honorarium Rafif untuk bulan ini tidak diterimakan kas, sedangkan untuk teknisi ditransfer melalui bank.
- (24) 21 Des. menyediakan jasa pelatihan sehari untuk aplikasi office ke LPK Akuntamatika hari ini. Pada awalnya harga yang ditawarkan Rp2.800.000. Mempertimbangkan pelaksanaan pelatihan yang berlangsung normal dan lancar, Rafif membuat tagihan hanya sebesar Rp2.500.000 yang diperkirakan akan dilunasi di bulan berikutnya. Sedangkan Rp 300.000 diperlakukan sebagai potongan atas pemberian jasa.
- (25) 23 Des. menerima tagihan Rp200.000 dari rumah-makan HaTo untuk pembelian konsumsi 11 s/d 23 Desember. Tagihan langsung dibayar tunai.
- (26) 23 Des. memperoleh penghasilan dari UJ. Sahabat Rp4.500.000 dari jasa perawatan komputer dengan sistem pembayaran sebagai berikut: Tunai 50% dan sisanya kredit.
- (27) 26 Des. membeli bahan bakar Rp40.000 tunai di SPBU terdekat.
- (28) 27 Des. melakukan murni barter dengan UMKM Rapi dengan skema sebagai berikut: UJ. Kawanku menyediakan jasa perawatan komputer, sedangkan Rapi membersihkan ruang kantor Kawanku. Pekerjaan dilakukan bersamaan di hari ini, dan hasil penilaian menunjukkan bahwa nilai wajar transaksi tersebut diketahui Rp300.000.
- (29) 28 Des. menerima supplies senilai harga kesepakatan dari transaksi 20 Desember bulan ini.

- (30) 29 Des. membeli 1 unit PC dengan harga Rp4.000.000 yang akan dilunasi di bulan depan Bp. Rudi.
- (31) 29 Des. mentrasfer kas Rp6.000.000 via bank ke rekening orangtua Rafif untuk pembayaran sewa ruang kantor yang di akuntansi diperlakukan sebagai angsuran pembayaran utang jangka panjang.
- (32) 29 Des. membeli PC untuk kantor senilai Rp5.000.000 yang dibayar menggunakan kartu kredit Bp. Abdullah.
- (33) 30 Des. menerima tagihan dari agen travelisa untuk pembelian tiket kereta api untuk dua orang, masing-masing Rp400.000/orang dalam rangka negosiasi pekerjaan dan negosiasi harga di luar kota. Pemesanan dilakukan pada tanggal 28 Desember 2015. Perjalanan akan dilakukan seminggu kemudian.
- (34) 31 Des. menyediakan jasa perawatan komputer PC secara tunai Rp650.000.

F. Informasi Pencatatan Penyesuai

Berikut ini beberapa informasi yang diperkirakan perlu diketahui dalam rangka pencatatan penyesuai.

- a) Terdapat selisih antara saldo kas menurut akun Kas di perusahaan dengan saldo kas menurut laporan bank yang diterima per 31 Desember. Hasil analisis menunjukkan bahwa perbedaan terjadi karena beberapa hal berikut ini, dan diketahui saldo bank Rp.29.170.000:
 - i. Bank mendebet akun kas UJ. Kawanku sebesar Rp80.000 untuk pengelolaan dana dan pencatatan untuk bulan Desember.
 - ii. Setoran dari penghasilan tanggal 23 Desember salah dicatat sebesar Rp2.520.000.

- iii. Bank mengkredit akun kas UJ. Kawanku sebesar Rp3.300.000 yang seharusnya merupakan setoran tabungan nasabah UD. Sejawat.
 - iv. Penerimaan kas dari transaksi penghasilan di tanggal 31 Desember lupa belum disetorkan ke bank.
 - v. Hasil evaluasi bukti menunjukkan bahwa terdapat kesalahan pencatatan yang dilakukan tanggal 29 Desember. Transaksi yang sesungguhnya adalah pembelian peralatan Rp5.000.000 yang didanai dengan mekanisme sebagai berikut: tunai Rp1.000.000 dan sisanya kredit. Sayangnya dicatat sebagai pembelian peralatan Rp4.000.000 secara kredit.
- b) Pengakuan depresiasi aset tetap berupa ruang kantor dilakukan sesuai fakta dan ketentuan yang berlaku.
 - c) Pengakuan depresiasi aset tetap berupa beragam peralatan dilakukan sesuai fakta dan ketentuan yang berlaku.
 - d) Hasil penghitungan fisik menunjukkan nilai supplies per 31 Desember 2015 adalah Rp1.750.000. Hasil penghitungan fisik tidak menunjukkan adanya supplies yang rusak ataupun hilang.
 - e) Gaji dan honorarium yang diakui untuk tenggang waktu 21 s/d 31 Desember diketahui Rp850.000 yang terdiri dari Rp470.000 untuk Rafif sedangkan sisanya untuk teknisi. Gaji dan honorarium ini akan dibayarkan sesuai skedul, per tanggal 20 tiap bulannya.
 - f) Informasi dari PDAM, PLN, dan Telkom menunjukkan bahwa tagihan air, listrik dan telepon untuk bulan Desember masing-masing adalah Rp280.000, Rp46.000, dan Rp74.000. Tagihan baru akan dikirimkan di awal bulan berikutnya.

- g) Tanggal 31 Desember 2015 UJ. Kawanku memberi pelatihan sehari ke pelanggan Toko Sregep. Berhubung kesibukan dalam rangka penyusunan laporan keuangan, UJ. Kawanku belum sempat membuat faktur/tagihan yang diketahui sebesar Rp1.000.000. Faktur rencananya akan dibuat dan dikirimkan di awal bulan berikutnya.
- h) Tanggal 31 Desember 2015 UJ. Kawanku melakukan iklan melalui koran lokal yang diserahkan ke agen periklanan. Iklan sudah tayang pada hari ini tetapi agen belum mengirimkan tagihan. Hasil kesepakatan sebelumnya menunjukkan bahwa biaya iklan Rp150.000.

G. Penugasan

1. Lakukan pencatatan, baik berupa penjurnalan maupun pemindahbukan, terhadap transaksi-transaksi selama periode berjalan di bulan Desember 2015.
2. Buatlah daftar piutang dagang, utang dagang, dan aset tetap per 31 Desember.
3. Buatlah Daftar saldo percobaan per 31 Desember 2015.
4. Lakukan pencatatan penyesuai yang diperlukan.
5. Buatlah Daftar saldo setelah penyesuaian per 31 Desember 2015.
6. Sajikan laporan laba/rugi untuk tahun 2015 menggunakan metode Langkah tunggal.
7. Lakukan pencatatan penutup yang diperlukan.
8. Sajikan laporan perubahan ekuitas yang disebut laporan perubahan modal untuk tahun 2015.
9. Sajikan laporan arus kas untuk tahun 2015
10. Sajikan laporan posisi keuangan atau neraca per 31 Desember 2015.